

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Tim2one.

Sumber: (Tim2one).

PT Tim Imaji Mahakarya berawal dari pendirinya, Chandra Timothy Liow, yang memulai karier dengan membuat video pendek di media sosial *Instagram*. Konten tersebut biasanya berupa cerita ringan yang dikemas dengan sentuhan komedi dan pada masanya dikenal dengan sebutan “Indovidgram (Indonesia Videogram)”. Seiring berkembangnya waktu, nama ChandraLiow makin dikenal luas di kalangan anak muda hingga merambah ke platform *YouTube*.

Sebagai sebuah *brand*, Tim2one *Production* memiliki tujuan utama untuk menyampaikan ide dan konsep dengan kualitas yang tinggi, konsisten, serta memiliki ciri khas tersendiri. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Tim2one *Production* secara konsisten menghasilkan konten berkualitas, bekerja sama dengan berbagai *brand*, dan berperan sebagai perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan klien dengan baik. Layanan yang diberikan Tim2one *Production* cukup beragam, mulai dari pembuatan iklan, film pendek, hingga berbagai konten media sosial.

Prinsip utama yang selalu dipegang Tim2one *Production* dalam setiap kerja sama dengan *brand* adalah “*Do it the Chandraliow way*”. Hal ini karena ChandraLiow sendiri menjadi wajah utama perusahaan, dan setiap *output* yang dihasilkan merupakan representasi dari visinya. Prinsip ini terbukti mampu membawa Tim2one *Production* meraih sejumlah pencapaian besar di media sosial, baik melalui *brand* mereka sendiri maupun lewat kolaborasi dengan *brand* lain. Beberapa di antaranya adalah proyek *Epic Rap Battles Presidency of 2024*, *Gojek*, *Mister Potato*, dan *Rewind Indonesia*.

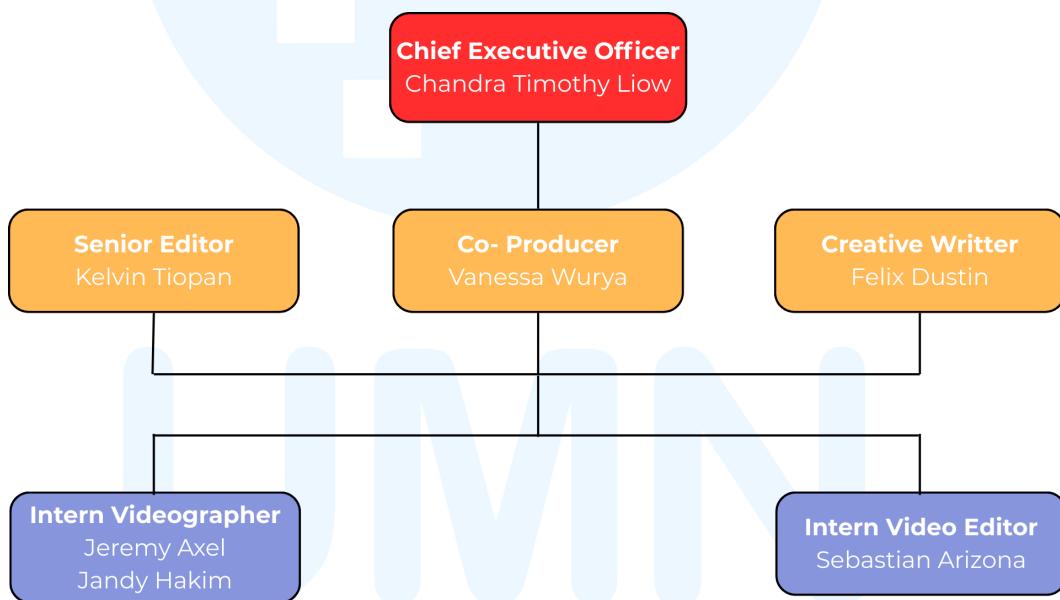
Berikut analisis **SWOT** terhadap Tim2one *Production*:

1. **Strength (Kekuatan):** Kekuatan utama Tim2one *Production* terletak pada sosok ChandraLiow yang menjadi wajah perusahaan. Selama bertahun-tahun, Chandra berhasil membangun personal *branding* yang kuat dan konsisten, sehingga nama Tim2one sudah cukup dikenal masyarakat. Reputasi baik dan kehadiran yang lama di dunia media sosial juga membuat Tim2one memiliki banyak jaringan di industri kreatif dan *entertainment*. Selain itu, fleksibilitas konten yang dihasilkan memungkinkan Tim2one untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
2. **Weaknesses (Kelemahan):** Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu kelemahan Tim2one *Production*. Karena jumlah tenaga internal yang terbatas, seringkali satu orang harus menangani lebih dari satu *jobdesk* dalam proses produksi. Akibatnya, perusahaan kerap membutuhkan pekerja eksternal untuk proyek tertentu, yang membuat biaya produksi lebih besar. Selain itu, alur kerja (*pipeline*) yang kurang rapi di beberapa produksi membuat manajemen waktu tidak selalu efektif, bahkan kadang menimbulkan lembur.
3. **Opportunities (Peluang):** Perkembangan dunia digital, terutama media sosial, membuka banyak kesempatan untuk memproduksi berbagai jenis konten dengan lebih fleksibel. Tren konten berbentuk video pendek (*short-form content*) memberikan peluang besar bagi Tim2one *Production*

untuk menghasilkan *output* yang lebih banyak, berkualitas, dan lebih efisien dari segi waktu produksi.

4. **Threats (Ancaman):** Salah satu ancaman terbesar bagi Tim2one *Production* adalah perubahan algoritma atau kebijakan dari platform media sosial yang dapat menurunkan jangkauan konten. Selain itu, cepatnya perubahan tren digital menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi. Ancaman lain adalah potensi munculnya skandal atau pandangan negatif dari audiens yang bisa merusak reputasi perusahaan serta hubungan baik dengan *brand* atau klien.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Tim2one.

Sumber: (Tim2one)

Berdasarkan struktur organisasi Tim2one *Production*, posisi tertinggi ditempati oleh *Chief Executive Officer* (*CEO*), yaitu Chandra Timothy Liow, yang bertanggung jawab atas arah kreatif dan keseluruhan kebijakan perusahaan. Di bawahnya terdapat *Co-Producer*, Vanessa Wurya, yang berperan dalam mengatur jalannya proses produksi, mengkoordinasikan setiap divisi, serta memastikan

setiap proyek berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Struktur ini kemudian terbagi menjadi beberapa divisi utama, yaitu posisi *Senior Editor* yang dijabat oleh Kelvin Tiopan dan *Creative Writer* yang dijabat oleh Felix Dustin. Kelvin bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses pasca-produksi, mulai dari penyusunan alur visual hingga finalisasi hasil *editing*, sedangkan Felix berperan dalam pengembangan ide, penulisan naskah, dan penyusunan konsep konten agar tetap relevan dan menarik bagi audiens.

Selain tim utama tersebut, Tim2One juga melibatkan beberapa posisi magang untuk mendukung proses produksi. Pada bagian produksi visual, terdapat Jeremy Axel dan Jandy Hakim yang berperan sebagai *intern videographer*, bertugas membantu dalam proses pengambilan gambar serta dokumentasi di lapangan. Sementara itu, pada bagian pasca-produksi, penulis berperan sebagai *Intern Video Editor*, yang bertanggung jawab membantu *Senior Editor* dalam proses *editing* video. Tugasnya meliputi pemotongan klip, penyusunan urutan visual, sinkronisasi audio, hingga menambahkan efek atau elemen pendukung sesuai kebutuhan proyek.

